

**PERILAKU SOSIAL ANAK NELAYAN DI DESA LEMPASING
KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN TELUK PANDAN
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Syarat- Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) Pada Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

DEWI SINTA

NPM : 1631090143

Prodi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441H/2021M**

ABSTRAK

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri peribadi tidak dapat melakukan sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku sosial anak nelayan di desa Lempasing kelurahan Sukajaya kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari lapangan, di antaranya perilaku sosial anak-anak masyarakat nelayan yang berada di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku sosial anak di Tempat Pelelangan ikan (TPI) Lempasing adalah 1). Perilaku Rasional Instrumental anak nelayan yang berorientasi pada tujuan, yaitu berupa tujuan anak untuk membantu orangtua dan tujuan anak untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. 2) Tindakan Berorientasi Nilai yang ditunjukkan dengan sholat, mengaji, mempunyai rasa sabar, ikhlas menjalankan pekerjaannya dan rasa bangga akan pengorbanan.3) Tidakan Afektif, perilaku yang ditunjukkan dalam bentuk rasa gembira, kemarahan dan kecemburuan ditunjukkan dengan menggunakan kata-kata yang tidak baik dan menggunakan nada yang keras.4) Tindakan tradisional yang ditunjukkan yaitu berupa adanya mindset hidup dalam kemiskinan dan nelayan merupakan pekerjaan orangtua atau keluarga.

Kata Kunci: Perilaku sosial, anak nelayan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DEWI SINTA**

Npm : **1631090143**

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Sosial Anak Nelayan di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 2021

Penulis,

DEWI SINTA

NPM.1631090143



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERILAKU SOSIAL ANAK NELAYAN DI DESA LEMPASING KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN**

Nama : **DEWI SINTA**

NPM : **1631090143**

Jurusan : **Sosiologi Agama**

Fakultas : **Ushuluddin Dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk Diseminarkan dan Dipertahankan Dalam Seminar Proposal Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Muhammad Aqil Irham, M. Si
NIP. 196912111994031005

Pembimbing II

Dr. Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197712252003122001

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Dr. Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197712252003122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERILAKU SOSIAL ANAK NELAYAN DI DESA LEMPASING KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN”** disusun oleh **Dewi Sinta, NPM : 1631090143,** Program Studi Sosiologi Agama, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada Hari/Tanggal : **Senin/22 Maret 2021.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Shonhaji, M. Ag

(.....)

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog

(.....)

PengujiUtama : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag

(.....)

Penguji I : Dr. M. Aqil Irham, M. Si

(.....)

Penguji II : Dr. Siti Badiah, S.Ag., M.Ag

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Alif Anshori, M.Ag
NIP. 196003131989031004

MOTTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya : Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa".¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016, h.381

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur atas kekuasaan Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat dan kuasa-Nya skripsi ini telah terselesaikan.

Maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua, Ayahandaku tercinta Abdul Basirudin dan Ibundaku tercinta Fitriana, yang telah mendidik, mengarahkan, serta selalu member dukungan, motivasi dan memberikan kasih sayang serta do'a restunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan, semoga Allah SWT, membalasnya dengan kebaikan yang lebih dari dunia dan akhirat.
2. Kedua kakakku Iin Kusuma Dewi dan Intan Lestari serta adikku Zaskia Nadia Eloksa yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater Uin Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Dewi Sinta , dilahirkan di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu, pada tanggal 01 Desember 1997. Peneliti adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Basirudin dan Ibu Fitriana. Pendidikan dimulai dari SDN 2 Kresnomulyo pada tahun 2010. SMPN 1 Ambarawa pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Ambarawa pada tahun 2016. Melanjutkan tingkat perguruan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester satu tahun ajaran 2016. Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada tahun 2020 peneliti menulis skripsi dengan judul PERILAKU SOSIAL ANAK NELAYAN DI DESA LEMPASING KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN. Semoga ilmu yang selama ini didapat di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan ilmuNya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Perilaku Sosial Anak Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk hal itu maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr H.Muhamad Mukri,M.Ag,selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. M. Afif Ansori, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuludin dan Study Agama Universitas Negeri Raden Intan Lampung beserta staf pimpinan dan kariawan yang telah berkenan memberikan bimbingan kepada peneliti selama Studi.
3. Ibu Siti Badi'ah, S.Ag,M.Ag, selaku ketua jurusan Sosologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M.Ag selaku sekertaris jurusan Sosologi Agama yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr.H.Muhamad Aqil Irham, M.Si, selaku pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi belajar dan arahan sejak peneliti mulai melaksanakan kegiatan perkuliahan sampai peneliti menyelesaikan skripsi, dan ibu Siti badi'ah,S.Ag,M.Ag, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan secara ikhlas dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah ikhlas memberikan ilmu dan motifasi peneliti dalam menyelesaikan studi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada perpustakaan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung,beserta staf yang telah memberikan data berupa literatur sebagai sumber dalam penelitian ini.Semoga amal izasa di catat Alah SWT,sebagai amal yang shahih dan memperoleh ridohnya.
7. Untuk Almamater tercinta Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.

Bandar Lampung, 2021
Penulis,

DEWI SINTA
NPM. 1641010156

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN OROSINALITAS	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMA PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Fokus Penelitian.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Signifikan Penelitian.....	10
H. Tinjauan Pustaka.....	11
I. Metode Penelitian	16

BAB II	PERILAKU SOSIAL ANAK MASYARAKAT NELAYAN	
	A. Perilaku Sosial Anak	25
	1. Pengertian perilaku Sosial	25
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial	27
	3. Ciri-ciri Perilaku Sosial	31
	4. Upaya Pembentukan Perilaku Sosial	31
	5. Jenis – jenis Perilaku Sosial.....	33
	6. Aspek-aspek perilaku Sosial.....	35
	B. Anak.....	38
	1. Pengertian anak.....	38
	2. Perkembangan Anak	41
	C. Masyarakat Nelayan	43
	1. Pengertian Masyarakat Nelayan	43
	2. Ciri-ciri Masyarakat Nelayan	44
	D. Perilaku Sosial Anak Nelayan	46
BAB III	DESKRIPSI OBJEK DAN LOKASI PENELITIAN	
	A. Letak Geografis dan Demografis.....	50
	B. Kondisi sosial, ekonomi, agama dan pendidikan anak nelayan di desa Lempasing Kec.Teluk Pandan Kab. Pesawaran.....	53
	C. Keluarga Nelayan di desa Lempasing Kec.Teluk Pandan Kab. Pesawaran.....	56
BAB IV	PERILAKU SOSIAL ANAK NELAYAN DI DESA LEMPASING TELUK PANDAN KAB. PESAWARAN	
	A. Perilaku sosial anak nelayan di desa Lempasing Kec.Teluk Pandan Kab. Pesawaran.....	60
	B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku sosial anak- anak nelayan di desa Lempasing Kec.Teluk Pandan Kab. Pesawaran	73

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Nama Informan
3. SK Pembimbing
4. Kartu Konsul
5. Keterangan Penelitian
6. Surat Keterangan Turnitin Perpustakaan
7. Foto
8. Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul seperlunya. Judul Proposal ini adalah **“PERILAKU SOSIAL ANAK NELAYAN DI DESA LEMPASING KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN”**. Dengan demikian akan terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

Perilaku sosial adalah tindakan sosial dalam aktifitas seseorang individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam masyarakat terkait cara bertindak atau berperilaku.¹ Perilaku sosial yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai mana seorang anak nelayan mempengaruhi anak nelayan lain terkait dengan cara bertindak dan berperilaku mereka seperti kemampuan berkomunikasi, Kerjasama, tolong menolong, simpati, empati, memiliki etika tata krama yang baik dan bentuk perilaku anti sosial seperti penguasa dan pilih-pilih dalam berteman. Menurut penelitian ini pengaruh merupakan tindakan anak nelayan dalam berperilaku, dimana perilaku

¹ Max weber dalam Abd Rasyid Masri, *Mengenal Sosiologi: Suatu Pengantar* (cet. 1: Makasar: Alauddin Perss,2011), h. 149.

masyarakat nelayan ini sebelumnya mementingkan kegiatan ekonominya saja, sehingga kurangnya tingkat kesadaran perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat di lingkungan sekitar. Setiap anak dalam bertindak atau berperilaku didalam masyarakat tidak semuanya sama oleh karena itu hal ini akan mempengaruhi lainnya didalam masyarakat di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lempasing.

Anak nelayan yakni anak yang tinggal dan hidup diwilayah pesisir dimana kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut baik dengan cara melakukan penangkapan secara langsung yang pekerjaannya menangkap ikan dilaut.² Nelayan dalam Ensiklopedia Indonesia digolongkan sebagai pekerja, yaitu orang-orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai mata pencahariannya.³ Dalam hal ini adalah anak masyarakat nelayan yang ada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lempasing.

Dari definisi konsep diatas yang di maksud dari judul skripsi “Perilaku Sosial Anak- Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran” yang dikaji oleh peneliti ialah adalah tindakan atau perilaku sosial anak nelayan yang ada di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”dalam hal berinteraksi dengan anak lainnya seperti cara

² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus.; Raharjo Prianto, *Nelayan Nusantara Sebuah Falsafah Kehidupan* (Jakarta: CV. Rajawali Nusantara, 1994), h,19.

³ Tim, Ensiklopedia Indonesia (Jakarta: ichtiar baru-van haeve dan Elsevier publishing projects, Jakarta, 1983), 133. *secara langsung seperti menebar dan menarik jaring, secara tidak langsung seperti juru mudi, nahkoda kapal, ahli mesin, juru masak dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bukunya yang berjudul “Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa” M. Khalil Mansyur mengatakan bahwa masyarakat nelayan dalam hal ini bukan berarti mereka yang dalam mengatur hidupnya hanya mencari ikan di laut untuk menghidupi keluarganya akan tetapi juga orang-orang yang integral dalam lingkungan itu. Lihat juga Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 1985 tentang Perikanan Bab 1 ketentuan umum pasal 1 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.*

berkomunikasi, kerja sama dan selalu mementingkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya.

B. Alasan Memilih Judul

Judul merupakan suatu hal yang penting, karena judul merupakan dasar atau patokan dari karya ilmiah, alasan memilih judul ini adalah :

1. Alasan Objektif

Perilaku sosial anak sangat penting untuk diperhatikan didalam masyarakat khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, Karena Perilaku baik ataupun buruk akan dibawa anak untuk menghadapi kehidupan selanjutnya, yaitu ketika anak masuk pada lingkungan masyarakat yang lebih luas dan ketika anak memasuki tahapan selanjutnya, sehingga akan melekat dan tertanam dalam kepribadian anak. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini untuk mengetahui Perilaku sosial anak- nelayan di desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

2. Alasan Subjektif

- a. Terjangkaunya tempat penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan, sehingga proposal ini mudah untuk diselesaikan.
- b. Tersedianya literatur sumber informan yang berkenaan dengan masalah tersebut, baik data ataupun teori yang diperoleh dari lapangan

- c. Kajian ini ada relevansinya dengan disiplin ilmu yang peneliti ambil, yaitu Sosiologi Agama. Dimana yang menjadi objek peneliti adalah Perilaku Sosial Anak Nelayan Di Desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

C. Latar Belakang

Indonesia secara garis besar merupakan negara kepulauan yang kondisi lautnya demikian luas dan disertai dengan kekayaan akan sumber daya alam yang begitu besar dan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai atau kita sebut sebagai nelayan, mereka memanfaatkan sumber daya disekitar wilayah pantai yang bermata pencaharian mereka yaitu mencari ikan.⁴ Sebagai masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah pinggiran atau pesisir, mereka memiliki karakteristik sosial sendiri yang begitu berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan, sehingga akan terlihat dinamika kehidupan pada masyarakat nelayan baik itu berdasarkan aspek sosial, keagamaan, ekonomi maupun budayanya.

Masyarakat di kawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka.⁵ Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat

⁴ Ending Sutrisno, *Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Berbasis Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu Untuk Kesejahteraan Nelayan*, (Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Jawa Barat, Vol. 14 No. 1 Januari 2014).

⁵ Martha wasak, *Keadaan sosial-ekonomi masyarakat nelayan di desa kinabuhutan kecamatan likupang barat. Kabupaten minahasa utara, Sulawesi Utara*, (Universitas Sam Ratulangi, Manado Januari 2012 Vol. 1 (7): 1339 - J3*2 ISSN 1907 – 9672 Januari 2014).

dinamis sumberdaya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindah-pindah.

Para nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan alat tangkap yang sederhana wilayah operasi pun jadi terbatas.⁶ Dapat kita lihat kehidupan sehari-hari dari masyarakat nelayan yang sifatnya masih sederhana, dengan menggunakan perahu, sampan, dan dayung. Mereka harus mendayung sampanya menuju tengah-tengah lautan yang tak terlepas oleh benturan-benturan badai lautan yang hanya sekedar untuk mencari sesuap nasi yang biasa menghidupi keluarganya. Dengan kondisi ini para nelayan relative masih mengalami kesulitan memenuhi kehidupan keluarga.

Sebagai makhluk sosial, maka masyarakat nelayan tersebut itu hidup tumbuh dan berkembang ditempat pesisir tersebut, masyarakat nelayan itu juga merupakan bagian dari rekontruksi sosial yang memang tidak semuanya itu bermata pencaharian sebagai nelayan atau pencari ikan tetapi memang sebagian besar penduduk tersebut itu bermata pencaharian sebagai nelayan, petambak, atau pembudidaya perairan, hal seperti ini yang memang sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat pesisir karena dapat sangat mudah terbentuknya identitas kebudayaan masyarakat pesisir tersebut.

Masyarakat adalah suatu kelompok dimana negara telah memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakatnya dan memiliki kesempatan

⁶ Nina Siti Salmaniah S, *Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak*, (Universitas Medan Area, No 4 Januari (2016): 1-10.

untuk dapat memaksimalkan kehidupan mereka sendiri.⁷ Para masyarakat nelayan sendiri memiliki sistem kebudayaan tersendiri yang begitu berbeda dengan masyarakat-masyarakat lainnya. Kebudayaan yang mereka miliki juga begitu mewarnai ciri khas kebudayaan dan perilaku sosial budayanya. Kehidupan masyarakat nelayan sendiri menjadi kerangka berpikir bagi masyarakat untuk menjalani kehidupan sehari-hari.⁸

Keluarga juga merupakan lembaga terkecil dalam kehidupan masyarakat, sebagai tempat awal anak memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang kehidupan melalui hubungan interaktif didalamnya.⁹ Sehingga ada orang tua keluarga nelayan yang berfikiran pendidikan anak tidak penting sehingga mengakibatkan anak hanya bersekolah sampai tingkat SD dan SMP, oleh sebab itu mau tidak mau anak berusaha menyesuaikan diri dengan budaya yang telah lama berkembang disekitar mereka dimana ia tinggal. Oleh karena itu banyak anak nelayan yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja mencari ikan ataupun mencuci kapal-kapal para nelayan karena sudah menjadi kebiasaan dan memang mereka sudah merasa nyaman dengan kebiasaan seperti itu tanpa berfikir bahwa pendidikannya dapat terbengkalai.

Faktor utama yang mempengaruhi perilaku manusia sendiri dalam berinteraksi sosial yaitu lingkungan sosialnya tetapi sifat dan bawaan lahir dalam diri manusia itu juga bisa memberi pengaruh terhadap manusia

⁷ Adi Fahrudin, *Kesejahteraan Sosial Internasional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8

⁸ Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan*, (Yogyakarta: LKiS, 2003), h. 3-4.

⁹Minati Etika Marlin dan Rusdarti, *Kontruksi Sosial Orang Tua Tentang Pendidikan dan Pola Asuh Anak Keluarga Nelayan*, (Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Jess 5 (2) 2016).

dalam berekspresi dan berinteraksi sosial saat proses berlangsung.¹⁰ Untuk mempermudah individu, manusia melakukan kegiatan kesehariannya dengan cara kerjasama kepada orang lain, oleh karena itu anak-anak diharuskan untuk berinteraksi kepada orang lain agar memudahkan dirinya. Salah satu insting manusia sebagai makhluk sosial agar untuk hidup berkelompok atau bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, maka anak-anak dalam melakukan interaksi kepada orang lain untuk perlu mempelajari nilai-nilai norma, karena setiap orang itu berbeda. Tingkah laku manusia langsung dalam hubungan yang menimbulkan perubahan terhadap tingkah laku orang lain.

Anak nelayan dalam berperilaku baik atau buruk yang tergantung bagaimana orang dewasa dalam hal ini orang tua, pendidik dan orang di sekitar rumah dalam menerapkan serta memberikan simulasi yang baik serta patut ditiru oleh anak. Perilaku tersebut akan dibawa anak untuk menghadapi kehidupan selanjutnya, yaitu ketika anak masuk pada lingkungan masyarakat yang lebih luas dan ketika anak memasuki tahapan selanjutnya, sehingga akan melekat dan tertanam dalam kepribadian anak. Lingkungan masyarakat atau lingkungan diluar tempat tinggal anak adalah salah satu tempat keseharian yang dihabiskan oleh anak ketika anak sudah selesai dari aktivitas sekolah dan aktivitas di rumah. Peran lingkungan masyarakat juga tidak kalah penting dibandingkan dengan peran keluarga dan peran disekolah. Ketika anak berada diluar rumah dan di luar sekolah peran masyarakat sekitar mmiliki wewenang besar untuk menstimulasi

¹⁰ Sarawano Wirawan Sarlito. *Psikologi Remaja* (Jakarta: P.T Grafindo Persada, 2000), h. 150.

perkembangan anak. Lingkungan yang baik akan menjadikan masyarakat dilingkungannya menjadi baik begitu dengan sebaliknya. Anak akan mengikuti dan menuruti segala aturan yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari di lingkungan tersebut.

Berdasarkan hasil pra penelitian anak-anak nelayan yang tinggal di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Perilaku anak nelayan cenderung tidak bisa berinteraksi satu sama lain seperti tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak sopan ketika diajak berbicara hal ini dikarenakan mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja di TPI Lempasing berbeda dengan anak-anak pada umumnya yang menghabiskan waktunya bermain sepulang sekolah. Sebagian orang tua nelayan lebih mengarahkan anak-anaknya untuk bekerja sebagai buruh dibandingkan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya dan ada juga orang tua yang memperhatikan pendidikan tetapi anaknya lebih senang bekerja atau menghabiskan waktu di pelelangan sehingga terbentuklah suatu perilaku kehidupan didalamnya, seperti saat mencari ikan, menjual, mencuci kapal dan melihat anak-anak yang tinggal disekitar TPI Lempasing .¹¹

Dilihat dari lokasinya, kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Betung Timur tidak jauh dari perkotaan, sehingga fasilitas pendidikan yang tersedia masih terjangkau, tetapi para orang tua lebih cenderung menyekolahkan anaknya hingga pendidikan dasar saja. Padahal, Seperti banyak diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu tempat

¹¹Sugito, Masyarakat nelayan TPI Lempasing, *Wawancara dengan Peneliti*, 18 Februari 2020.

terbentuknya perilaku sosial anak, Memberikan pemahaman bahwa dalam kehidupan sehari-hari selalu berhubungan dengan orang lain yang akan selalu menghasilkan hubungan timbal balik antara anak yang satu dengan yang lain yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar anak. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap, keyakinan, kenangan, rasa hormat terhadap orang lain.

Melihat latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang perilaku kehidupan sosial anak-anak masyarakat nelayan di desa lempasing kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Betuk Timur Kota Bandar Lampung serta Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi sosial anak-anak masyarakat nelayan di desa lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

D. Fokus Penelitian

Peneliti ini membahas tentang bagaimana perilaku sosial seperti kemampuan berkomunikasi, Kerjasama, tolong menolong, simpati, empati, memiliki etika tata krama yang baik dan pergaulan anak-anak masyarakat nelayan di desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui perilaku sosial anak nelayan di Tempat Pelelangan Ikan.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana perilaku sosial anak nelayan di desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku sosial anak nelayan di desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perilaku sosial anak nelayan di desa lempasing kelurahan Sukajaya kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak-anak nelayan di desa lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

G. Signifikansi Penelitian

Setiap penelitian tentunya terdapat beberapa manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya menambah wawasan, pengetahuan, pola-pola kehidupan dalam masyarakat yang memiliki perbedaan karakter, budaya dan akan turut serta memberikan manfaat dalam upaya memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu sosiologi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat melakukan pembinaan terhadap perilaku kehidupan sosial anak-anak masyarakat nelayan.

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan mendengarkan laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa tinjauan yang peneliti uraikan

Andhika Bufrathama penelitiannya membahas pola asuh dalam mengembangkan perilaku sosial anak nelayan di Nagari Nyiur Melambai, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan. Teori yang digunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Max Weber yaitu perilaku yang apabila perilaku tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain, menurutnya perilaku sosial memengaruhi individu lain dalam masyarakat. Jadi tindakan ini menunjukkan bahwa manusia selalu aktif dalam menjalani hidup, mereka bekerja, belajar, dan berhubungan dengan manusia lainnya senantiasa didasarkan pada motif tertentu. Dari setiap tindakan dan perbuatan manusia yang dilakukan didasarkan pada maksud dan tujuan tertentu. Hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi pola pengasuhan anak nelayan Nagari Nyiur Melambai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan bukan hanya faktor pekerjaan sebagai nelayan tapi juga ada faktor lain yaitu rendahnya tingkat pendidikan orangtua yang mengakibatkan ketidaktahuan orangtua dalam mendidik anak dengan benar sehingga terjadinya penyimpangan perilaku sosial anak nelayan.¹²

¹² Andhika Bufrathama, "*pola asuh dalam mengembangkan perilaku sosial anak di nagari nyiur melambai kecamatan ranah pesisir kabupaten pesisir selatan (studi kasus: keluarga nelayan)*". (Jurnal Pendidikan Sosiologi, STKIP PGRI Sumatera Barat, 2016)

Andi Syahrul Mubarak dalam penelitiannya menjelaskan tentang masalah Perilaku Kehidupan Anak-anak Masyarakat Nelayan TPI Lempasing (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai. Masyarakat di TPI Lempasing (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai membiarkan anak-anaknya untuk bekerja sebagai buruh di TPI Lempasing dibandingkan perhatian dengan pendidikan baik secara formal dan agama anak-anaknya sehingga anak-anak masyarakat nelayan juga kurang paham dengan ajaran keagamaan. Permasalahan yang dibahas skripsi ini adalah 1. Perilaku kehidupan anak-anak masyarakat nelayan di TPI Lempasing (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai. 2. Interaksi sosial anak-anak masyarakat nelayan di TPI Lempasing (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai. Skripsi ini menggunakan teori Hurlock, B. Elizabeth yaitu perilaku sosial adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan sosial.¹³

Hasil Penelitian dalam jurnal ini yaitu Perilaku kehidupan anak-anak masyarakat nelayan di TPI Lempasing (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai lebih terfokus untuk mencari uang dibandingkan mementingkan pendidikan terutama pendidikan agama. Banyak anak yang telah memperoleh uang mereka malah menyalagunakan uangnya untuk membeli sesuatu yang tidak penting seperti rokok, minuman beralkohol dan lain-lain tetapi ada juga yang memanfaatkan uang yang dihasilkan dengan baik yaitu membantu orang tua atau pun di tabung. Bentuk interaksi yang terjadi

¹³ Andi Syahrul Mubarak, "Perilaku Kehidupan Anak-anak Masyarakat Nelayan di Pusat Pelelangan Ikan (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai." (Jurnal Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Sosiologi Agama, UIN Alauddin Makassar 2017)

di TPI Lempasing (PPI) Lappa kabupaten Sinjai antara sesama anak-anak yang bekerja sebagai buruh dan interaksi anak-anak yang bekerja dengan pemilik kapal, bentuk interaksinya adalah kerjasama dan persaingan.

Amiruddin Masri (2017) penelitiannya membahas pendidikan anak nelayan pesisir pantai Donggala. Teori yang digunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Hurlock yaitu Pola pendidikan yang sesuai dengan keperluan Anak yang mengutamakan kepentingan pemenuhan hidup yang dapat meningkatkan kesejahteraan anak dan atau dapat meningkatkan pemenuhan kualitas pembelajaran Anak sehingga diperlukan sebuah sistem pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Jadi Bagaimanapun kondisi pendidikan saat ini tetapi yang paling utama adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan komitmen dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi setiap warga negaranya . Hak untuk memperoleh pendidikan bagi setiap warga negara sudah dijamin oleh hukum yang pasti dan bersifat mengikat. Artinya pihak manapun tidak boleh merintangi atau menghalangi maksud seseorang untuk belajar dan mendapatkan pelajaran. Hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa Anak-anak nelayan Donggala umumnya menempuh pendidikan formal yang tersebar di sepanjang pesisir pantai Donggala. Sekolah-sekolah formal dijadikan sebagai sarana pendidikan yang utama untuk mendapatkan ilmu yang lebih layak. Bagi orang tua tidak ada pilihan lain anak sebagai tumpuan harapan untuk membantu mendapatkan nafkah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, di sisi lain anak perlu waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru

dari sekolah. Orang tua kurang memberi perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak di sekolah, walaupun ada itu hanya sekedar bagaimana anak itu pulang dari sekolah kemudian turut serta ikut melaut. Pada kenyataannya, pada usia meningkat remaja anak nelayan mulai di ajak berlayar dan ikut melaut, sehingga mereka jarang sekolah.¹⁴

Muamar (2019) penelitiannya membahas Pendidikan Agama Anak Nelayan di Desa Meucat, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara. Teori yang digunakan yaitu teori yang dikemukakan oleh Chaplin, J.P yaitu child (anak; kanak-kanak) adalah seorang yang belum mencapai tingkat kedewasaan bergantung pada sifat referensinya. Istilah tersebut bisa berarti seorang individu di antara kelahiran dan masa pubertas atau seorang individu di antara kanak-kanak (masa pertumbuhan, masa kecil dan masa pubertas). pada dasarnya menunjukkan bahwa pendidikan adalah usaha mengembangkan dan mengarahkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani serta terbentuknya kepribadian yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai bidangnya. serta usaha tersebut dilakukan secara sadar dan sengaja, yang dapat membawa konsekuensi bahwa usaha itu harus dilaksanakan secara teratur dan sistematis. Hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa kualitas pendidikan agama di Desa Meucat Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara baik. Terlihat dari kualitas pembelajaran, baik di sekolah maupun di balai pengajian. Adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat desa Meucat dan upaya peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama di

¹⁴ Amiruddin Masri, "Pendidikan anak nelayan pesisir pantai Donggala". (Asian Journal of Environment, History and Heritage, Institute of the Malay World and Civilization, 2017)

lingkungan desa Meucat. Strategi orangtua dalam memberikan pendidikan agama anak di Desa Meucat sudah baik, seperti mengantar anak ke pengajian, menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, memberi contoh sebelum memberi perintah. Menerapkan disiplin dalam keluarga, menasehati dan memberi hukuman kepada anak apabila berbuat salah, mengambil sikap apabila anak sukar menjalankan shalat, sikap dalam menjadi tauladan yang baik bagi anak pada setiap perilaku, cara dalam membatasi pergaulan anak, serta menumbuhkan sikap suka memaafkan.¹⁵

Perbedaan penelitian saya berdasarkan karya ilmiah diatas yaitu terletak pada subjek yang diteliti, dalam penelitian ini saya akan meneliti anak nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lempasing. Adapun kesamaan teori yang saya gunakan sesuai dengan penelitian Andhika Bufrathama yang berkaitan dengan perilaku sosial anak – anak yaitu sopan santun, solidaritas, etika bergaul, dan cara interaksi dengan oranglain. Penelitian ini dapat menambah wawasan saya mengenai pemaparan teori yang beliau pakai. Serta penelitian lainnya juga berkaitan dengan objek yang sedang saya teliti yakni bagaimanapun bentuk perilaku sosial dan faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku sosial anak.

¹⁵ Muamar. “Pendidikan Agama Anak Nelayan di Desa Meucat, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara” .(Journal of Islamic Education Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019)

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Menurut M. Iqbal Hasan metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, metode penelitian melingkupi prosedur dan teknik penelitian.¹⁷

1. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis dan pendekatan Psikologis.

Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang menggunakan logika-logika dan teori sosial, untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial keagamaan serta pengaruh fenomena yang lain.¹⁸ Pendekatan ini peneliti gunakan untuk menjelaskan bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sosial anak nelayan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, seperti interaksi antara anak-anak nelayan dengan pemilik kapal dan interaksi anak-anak dengan masyarakat sekitar.

Pendekatan Psikologis adalah cara pandang psikologi terhadap berbagai fenomena dan dimensi tingkah laku baik secara individu

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung : Alfabeta, 2011), h. 2.

¹⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta :Ghalia Indonesia, 2002), h. 21.

¹⁸Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta : Persada, 2002), h. 100

maupun sosial. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan perilaku sosial anak dari teori dan sisi psikologis.¹⁹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang membahas dan menggambarkan data yang telah ada. Melihat dari prosesnya, penelitian ini mengangkat informasi dan data serta permasalahannya yang dihadapi secara langsung, dengan demikian desain dalam penelitian ini berupa wawancara dan *key informan* mengenai semua hal yang berkaitan dengan persoalan yang menjadi bahasan secara sistematis dan mendalam. Kegiatan tersebut peneliti lakukan pada anak-anak masyarakat nelayan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sehingga peneliti bisa mendapatkan berita secara akurat sesuai dengan fakta yang terjadi ditengah masyarakat khususnya di lingkungan nelayan dimana anak-anak masyarakat nelayan itu berada.

3. Pemilihan Informan dan Tempat Penelitian

Ide penelitian kualitatif adalah dengan sengaja memilih informan (dokumen atau bahan-bahan visual) yang memberikan jawaban terbaik pertanyaan penelitian, yaitu dengan cara menentukannya dimana tempat penelitian akan berlangsung, orang yang akan diamati atau diwawancarai, apa yang akan diamati atau diwawancarai, dan sifat kejadian yang dilakukan pelaku didalam tempat yang diteliti.²⁰

¹⁹ Ibid, h.112

²⁰ John W. Creswell, *Research Desain, Quantitative & Qualitative Approaches*, (Jakarta: KIK Press, 2003), h. 143

Meninjau dari hal tersebut, peneliti mengambil sumber informan yaitu yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai peran penting sehingga memudahkan dalam proses penelitian²¹, kriteria untuk pengambilan informan tersebut yaitu:

1. Anak-anak masyarakat nelayan berusia dibawah 18 tahun,
2. Orangtua bermata pencarian sebagai nelayan
3. Bekerja sebagai nelayan minimal 5 tahun
4. Bertempat tinggal di desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran minimal 5 tahun

Dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan dalam penentuan subjek penelitian yaitu secara *Purposive sampling* dilanjutkan dengan *snowball sampling* yaitu "teknik pengambilan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan" Informan yang pertama peneliti ambil adalah kepala desa, 6 anak yang berprofesi sebagai nelayan sebagai *key informan* dan sebagai informan tambahan 5 orangtua dari anak tersebut, jadi total keseluruhan 12 orang jumlah informan. Penelitian tersebut berdasarkan kriteria orang-orang yang mengetahui banyak tentang perilaku sosial anak nelayan di desa lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

²¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015, h. 6

4. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah suatu penelitian yang berstatus sebagai data pokok.²²Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui interview dan observasi, dalam penelitian ini untuk menjadi sumber data primer adalah kontribusi komunitas.²³Sumber data primer merupakan literatur yang langsung berhubungan dengan penelitian, yaitu data empiris yang diperoleh dari lapangan, di antaranya perilaku sosial Anak-anak Masyarakat Nelayan yang berada di Kelurahan teluk Pandan kabupaten Pesawaran, cara anak-anak berinteraksi dengan anak lainnya ataupun dengan orangtua serta penyesuaian diri mereka terhadap lingkungan sekitar.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder menurut Abdurrahmat Fhatoni adalah data yang sudah jadi biasanya yang telah tersusun dalam bentuk dokumentasi, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya.²⁴

Kedua sumber data tersebut dipergunakan untuk saling dilengkapi, yaitu data yang ada pada lapangan dan data yang ada pada kepustakaan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder tersebut

²²Sumardi Surya Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000) h. 19.

²³Syariifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002) h. 6.

²⁴*Ibid*, hal. 6

maka data yang tergabung tersebut dapat memberikan validitas yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sumber yang di peroleh sebagai pelengkap dan untuk memperkuat data yang diperoleh dari data primer yaitu buku-buku, makalah, jurnal, artikel internet, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Guna melengkapi data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan maka dilakukan penelitian lapangan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

a. Observasi

Menurut Jalaludin Rahmat observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera.²⁵ Metode ini digunakan penulis sebagai penunjang, dimana penulis melakukan observasi dengan cara mengumpulkan langsung dari objek peneliti, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja, tetapi juga untuk memperoleh data-data yang kongkrit dan jelas. Observasi yang dilakukan untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian di desa Lempasing Kelurahan Sukajaya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

²⁵Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : Rosdakarya,2009), h. 79

b. Wawancara (interview)

Interview adalah pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pengumpulan data) kepada informan, dan jawaban- jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam atau handphone.²⁶ Disini peneliti tidak menentukan berapa orang yang akan diwawancari dengan tujuan akan memperoleh data secara luas yang diperlukan dalam penelitian ini dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah yang berkaitan dengan penelitian secara mendalam serta dapat dipercaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang tersedia dilapangan.²⁷ Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa benda atau objek yang memiliki hubungan atau karakteristik dari objek penelitian, seperti data-data tertulis maupun dokumen pemerintahan. Penelitian yang dilakukan harus memiliki bukti yang nampak seperti berupa foto-foto ataupun gambar yang diambil pada saat penelitian berlangsung, rekaman proses penelitian, maupun catatan tertulis dari hasil penelitian yang selama ini dilakukan.

5. Prosedur analisa data

Analisa data adalah proses bekerja dengan data, mengurutkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan

²⁶Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h. 91

²⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 80

menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁸ Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- b. Display data: Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi data: Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Akan tetapi bila kesimpulan tersebut telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka berarti kesimpulan tersebut telah kredibel.

Analisa yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa kualitatif, menurut Suharsimi Arikunto analisa kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dan diangkat sekedar untuk mempermudah dua

²⁸Lexy J. Meolong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.103.

penggabungan dua variabel, selanjutnya dikualifikasikan kembali.²⁹ Kesimpulan dari analisis tersebut yaitu menggunakan metode deskriptif yang berawal dari fakta umum ke khusus. Pengumpulan data dimulai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana dengan hasil tersebut peneliti dapat mengetahui alur sebab akibat serta penjelasan masalah sosial yang terjadi.

6. Prosedur Pemeriksaan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data yaitu pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu.

1. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
2. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 132

sumber. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

3. Triangulasi Waktu sering juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.³⁰

4. Sistematika Pembahasan

BAB I ADALAH PENDAHULUAN, bab ini merupakan kerangka dasar dari sebuah penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam penulisan skripsi yang meliputi penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II ADALAH LANDASAN TEORI yang relevan dan terkait dengan tema skripsi,

³⁰Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.335

Bab III adalah deskripsi objek dan lokasi penelitian di desa lempasing kelurahan sukajaya kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran yang meliputi letak geografis dan demografis, kondisi sosial, ekonomi, agama, dan pendidikan anak nelayan di desa lempasing kelurahan sukajaya kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran. Serta profil keluarga nelayan di desa lempasing kelurahan sukajaya kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran.

BAB IV adalah berisi Analisis data Penelitian dan temuan penelitian tentang perilaku sosial anak nelayan di desa lempasing kelurahan sukajaya kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial anak-anak nelayan di desa Lempasing kelurahan sukajaya kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran.

BAB V ADALAH PENUTUP dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran. kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian yang terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku sosial anak nelayan di desa Sukajaya Lempasing dapat dilihat dari empat jenis perilaku sosial yaitu 1). Perilaku Rasional Instrumental anak nelayan yang berorientasi pada tujuan, yaitu berupa tujuan anak untuk membantu orangtua dan tujuan anak untuk memenuhi kebutuhan peribadinya. Adapun alasan tujuan anak tersebut membantu orangtuanya adalah dikarenakan orangtuanya tidak mampu mencukupi dan membiayai kebutuhan keluarganya. 2) Tindakan Berorientasi Nilai. Nilai yang ditunjukkan adalah rasa sabar, ikhlas menjalankan pekerjaannya dan rasa bangga akan pengorbanan, bukan hanya untuk dianggap sebagai pahlawan keluarga saja yang terpenting bagi anak tersebut adalah dia bisa ikut serta menyumbangkan tenaganya, karena anak tersebut beranggapan bahwa yang paling penting tindakan itu termasuk dalam kriteria baik dan benar menurut ukuran dan penilaian masyarakat di sekitarnya. 3) Tindakan Afektif, Tindakan sosial ini terjadi karena dorongan dari perasaan/emosi perilaku yang ditunjukkan anak nelayan di desa sukaja lempasing dalam bentuk kemarahan dan kecemburuan ditunjukkan dengan menggunakan kata-kata yang tidak baik dan menggunakan nada yang keras. 4) Tindakan

tradisional anak yang ditunjukkan yaitu berupa adanya mindset hidup dalam kemiskinan dan nelayan merupakan pekerjaan orangtua atau keluarga.

2. Faktor yang berpengaruh pada perilaku sosial anak, yaitu : 1) Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang disekitarnya dari berbagai usia dan latar belakang. Banyak dan bervariasinya pengalaman dalam bergaul dengan orang-orang di lingkungannya. 2) Adanya minat dan motivasi untuk bergaul. Banyaknya pengalaman yang menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosialnya. 3) Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, yang biasanya menjadi model bagi anak. Adanya bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh orang yang dapat dijadikan model bergaul yang baik bagi anak. 4) Adanya kemampuan berkomunikasi yang baik yang dimiliki anak. Adanya kemampuan berkomunikasi yang dapat membicarakan topik yang dapat dimengerti dan menarik bagi orang lain yang menjadi lawan bicaranya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti rekomendasikan yaitu :

1. Bagi Kepala desa setempat perlu mengadakan program penyuluhan pentingnya perilaku yang baik dan juga memberikan pandangan pendidikan demi masa depan anak sehingga orang tua khususnya yang bermata pencaharian sebagai nelayan memiliki pandangan positif dan kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan anaknya.

2. Kepada orang tua khususnya yang tinggal di desa Lempasing kecamatan Teluk Pandan, agar terus memperhatikan prilaku anak serta memperhatikan juga kondisi dilingkungan sekitar agar anak tidak terpengaruh oleh prilaku negatif teman-teman sebaya.
3. Kepada anak-anak yang tinggal di desa Lempasing kecamatan Teluk Pandan khususnya tidak menganggap bekerja sejak usia sekolah adalah hal yang wajib dan memandang bahwa pendidikan itu penting untuk masa depan juga memiliki peran yang penting dalam membentuk prilaku anak yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adi Fahrudin, *Kesejahteraan Sosial Internasional*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Bagong Suyanto & Karnaji, *Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial: Ketika Pembangunan tak berpihak kepada rakyat miskin*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005)
- Bintarto, R. *Pengantar Geografi Kota*, (Yogyakarta : U.P Spring, 2009)
- Ensiklopedia Indonesia, (Jakarta: Ichtiar Baru , 1983).
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 92.
- George Ritzer, *Teori Sosiologi Moderen*, (Edisi Ke VI, Jakarta: Kecana, 2004)
- Hasan Sadly, *sosiologi untu masyarakat Indonesia*, (Jakarta: PT. Pembangunan, 1980)
- Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanesusius, 1984)
- Hutasaut, R, *Nelayan dalam Pembangunan* (Medan: PT. Bintang Sakti, 1971)
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Rosdakarya, 2014)
- John W. Creswell, *Research Desain, Quantitative&Qualitative Approaches*, Jakarta: KIK Press, 2003
- Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan*, (Yogyakarta: LKiS, 2003)
- Lexy J. Meolong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Max Weber dalam Abd. Rasyid Musri, *Mengenal Sosiologi : Suatu Pengantar*, (Cet. I)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015)

- Nurhamzah. *Pengembangan anak usia dini*. Pontianak: 2008
- Pip Jones, *Pengantar Teori –Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obes Indonesia, 2010
- Ritzer George, Douglas J. Googman. *Teori Sosiologi, dari teori Sosiologi Klasik sampai perkembangan mutakhir teori social postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004
- Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta : Persada, 2002
- Singgih D Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Sumardi Surya Subrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2000
- Syaifudin Azwar, *Metode Peneliitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008
- Syariifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985
- Yan Boelaars, *Keperibadian Indonesia Moderen : Suatu Penelitian Sosilogi Budaya*, Jakarta: Gramedia, 1984

Jurnal :

- Chaterine Nofelita, *Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kota Tanjungbalai Provinsi Sumatera Utara*, Universitas Riau Pekanbaru, Vol.09 No. 2 April 2018
- Ending Sutrisno, *Implementasi Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Berbasis Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu Untuk Kesehjahteraan Nelayan*, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Jawa Barat, Vol. 14 No. 1 Januari 2014
- Femmy Silaswaty Faried, *Optimalisasi Perlindungan Anak Melalui Penetapan Hukuman Kebiri*, Universitas Islam Batik Surakarta, Vol. 11 No. 01 Februari 2017

- Minati Etika Marlin dan Rusdarti, *Kontruksi Sosial Orang Tua Tentang Pendidikan dan Pola Asuh Anak Keluarga Nelayan*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Jess 5 (2) 2016
- Martha wasak,. Keadaan sosial-ekonomi masyarakat nelayan dl desa kinabuhutan kecamatan likupang barat. Kabupaten minahasa utara, Sulawesi Utara,(Universitas Sam Ratulangi, Manado Januari 2012 Vol. 1 (7): 1339 - J3*2 ISSN 1907 – 9672 Januari 2014
- Moh Saiful Fatwa, *Dinamika pendidikan masyarakat nelayan di desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang*, Universitas Negeri Semarang, Vol 43, No 1 2016
- Nina Siti Salmaniah S, *Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak*, Universitas Medan Area, No 4 Januari 2016: 1-10
- Kardriana La Harudu, *Persepsi Masyarakat Nelayan Tentang Pentingnya Pendidikan Formal Di Desa Jawi-Jawi, Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali*, Universitas Halu Oleo, Vol. 01 No. 01 April 2017
- Suryaningsih. Persepsi Keluarga Nelayan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS) di Desa Tarempa Barat, Kecamatan Siantan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Vol. 02 No. 02 April 2017
- Siti Nisrима dkk .Pembinaan *Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 192-204 Agustus 2016.
- Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah, *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak*, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 05 No. 03 Tahun 2016

Internet

- Lindawati., Perilaku sosial PDF, https://www.google.com/Url?so=T&Siurce=web&Rct=Http://Ethese.&UIN-Malang.Ac.id/1219/6/11410041_Bab_2.pdf&Ved=2dhukewjb7phahvew&khu39cbugFjaFegqibrabUsg=Aovvaw0vg3zy1rcazmtxlz50-2hl. Di Akses pada tanggal 27 Oktober 2020